

**MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENGANYAM PADA ANAK
MELALUI MEDIA DAUN-DAUNAN PADA KELOMPOK B
RA NUR-SALAM JURON NGUTER SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat S-1 Program Studi
Pendidikan Anak Usia Dini



Diajukan oleh:

ANISSA DYAH MARTANTI

A520100121

**PROGRAM S-1 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013 / 2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website : <http://www.ums.ac.id> Email : ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbingan Skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Djaelani, M.Pd. (Pembimbing I)

NIP : 195203171983031002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : ANISSA DYAH MARTANTI

Nim : A5200100121

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Judul Skripsi : MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENGANYAM ANAK MELALUI
MEDIA DAUN-DAUNAN PADA KELOMPOK B RA NUR-SALAM
JURON NGUTER SUKOHARJO

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 1 Juli 2014

Pembimbing I

Drs. Djaelani, M.Pd.
NIP. 19520317198303100



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 715446 Surakarta 57102
Website : <http://www.ums.ac.id> Email : ums@ums.ac.id

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmaanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : ANISSA DYAH MARTANTI
Nim : A5200100121
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Menganyam Anak melalui Media Daun-daunan pada Kelompok B RA NurSalam Juron Nguter Sukoharjo Ajaran 2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihkan media/mengalihkan formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk soft copy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 1 Juli 2014

Yang Menyatakan

ANISSA DYAH MARTANTI

**MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENGANYAM PADA ANAK
MELALUI MEDIA DAUN-DAUNAN PADA KELOMPOK B
RA NUR-SALAM JURON NGUTER SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Anissa Dyah Martanti, A520100121, jurusan Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2014,...halaman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan menganyam anak usia dini di RA Nur- Salam, Juron Nguter Sukoharjo Tahun ajaran 2013/2014. Subjek kelompok B RA Nur-Salam berjumlah 15 anak. Jenis penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Data penelitian dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data digunakan analisis deskriptif-interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini skor / nilai tuntas $\geq 2,5$. Pada saat pra siklus skor / nilai mencapai 1,56 dalam satu kelas yang memenuhi kriteria tuntas dengan prosentase 20% (3 anak). Siklus I skor / nilai anak meningkat 2,3 dalam satu kelas kriteria tuntas dengan prosentase 47% (7 anak) dan pada siklus II rata-rata dalam satu kelas 3,1 dalam satu kelas kriteria tuntas dengan prosentase 87% (13 anak) . Secara keseluruhan dengan menggunakan media daun daunan mampu meningkatkan ketrampilan menganyam anak Kelompok B RA Nur-Salam Juron, Sukoharjo.

Kata kunci : Menganyam, Media daun-daunan

A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini telah menjadi hal penting bagi anak untuk mengembangkan kemampuan, ketrampilan, serta kecerdasan anak. Pendidikan ini akan menjadi tolak ukur paling strategis untuk mengukur kualitas dimasa depan. Pemerintah telah menyadari pentingnya pendidikan anak usia dini bagi pertumbuhan serta perkembangan anak, sehingga pendidikan anak usia dini telah di atur dalam UU.no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa :

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan.

Menganyam adalah suatu kegiatan keterampilan yang bertujuan untuk menghasilkan aneka benda atau barang pakai dan benda seni, yang dilakukan dengan cara saling menyusupkan atau menumpang tindihkan bagian-bagian pita anyaman secara bergantian. Menganyam dapat juga diartikan suatu teknik menjalin lungsi dengan pakan. Adapun menganyam

untuk anak usia dini yang dimaksud adalah keterampilan dalam melakukan aktivitas praktek membuat motif anyaman dasar sederhana, anyaman kombinasi dengan menggunakan bahan kertas berwarna, pita, janur, daun pisang dan lainnya. Anyaman merupakan salah satu kerajinan khas yang dimiliki bangsa Indonesia, kerajinan anyaman merupakan kerajinan tradisional yang sampai saat ini ditekuni, disamping banyak kegunaannya juga memiliki unsur pendidikan. Maka sejak usia dini menganyam ini harus diajarkan guna melatih disamping anak bisa mempunyai ketrampilan menganyam, melatih motorik halus anak dan melatih sikap anak juga.

Pendidikan anak usia dini dilaksanakan dengan prinsip bermain sambil belajar, atau belajar seraya bermain. Sesuai dengan perkembangan, oleh sebab itu diharapkan seorang pendidik yang kreatif dan inovatif agar anak bisa merasa senang, tenang, aman dan nyaman selama proses belajar mengajar. Dalam standar kompetensi kurikulum pendidikan anak usia dini tercantum bahwa tujuan pendidikan adalah membantu mengembangkan berbagai potensi anak baik psikis, dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, social emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni, untuk memasuki pendidikan dasar.

Pengembangan motorik adalah perkembangan dari unsur pengembangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik berkembang dengan kematangan syaraf dan otot. Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot – otot halus. Misalnya kemampuan

memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis dan sebagainya.

Di RA Nur-salam juron ini, Pelajarannya yang bersifat akademis yaitu seperti kegiatan membaca, menulis, berhitung. jarang sekali diberikan kegiatan yang berupa ketrampilan-ketrampilan. Sehingga otak tidak seimbang, yang lebih banyak bekerja menggunakan otak kirinya, otak kanannya jarang digunakan. Otak kiri berfungsi untuk memikirkan hal-hal yang bersifat logis seperti matematika dan bahasa, Otak kanan mendorong orang untuk terampil, kreatif, dan inovatif. Jadi di dalam ketrampilan menganyam anak masih sangat rendah, terbukti pada waktu guru memberikan kegiatan, masih banyak anak yang merasa tidak mampu dan selalu berkata tidak mampu mengerjakan dan anak-anak menunjukkan keterlambatan dalam keterampilan motorik halusnya dalam menganyam, Maka guru harus menggunakan media yang menarik dan aman untuk ketrampilan menganyam. Media yang digunakan adalah daun pandan, bisa memanfaatkan bahan alam yang ada disekitar karena di RA nur-salam terletak diperdesaan sehingga mudah untuk didapatkannya, juga sangat aman bagi anak usia dini dan Daun pandan juga menarik minat anak untuk menganyam karena Daunnya selain awet, kuat sehingga tidak mudah putus untuk menganyam dan juga bisa diwarnai. . Karena adanya masalah-masalah diatas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul “MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENGANYAM ANAK

MELALUI MEDIA DAUN-DAUNAN PADA KELOMPOK B RA NUR
SALAM JURON TAHUN AJARAN 2013/2014''

B. METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelompok B RA NUR SALAM Juron, waktu pelaksanaan semester II tahun ajaran 2013/2014, pada tanggal 3 Maret sampai dengan 12 Maret 2014. Yang berjumlah 15 Anak terdiri dari 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan menganyam anak.

Adapaun metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan untuk memantau proses pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan guru dan anak saat pembelajaran dikelas. Selain itu observasi dilakukan untuk memperoleh data dengan menggunakan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu RA Nur-salam Juron Nguter Sukoharjo untuk mencatat fenomena atau kejadian yang terjadi secara sistematis mengenai ketrampilan menganyam pada anak di kelompok B.

Analisa data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi langsung pada proses pembelajaran membaca permulaan di RA Nur salam Juron. Observasi langsung dilakukan pada saat kondisi awal pembelajaran dan pada saat tindakan kelas yang berupa peningkatan ketrampilan menganyam melalui media daun-daunan. analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif interaktif. Analisis data deskriptif interaktif adalah analisis yang bersifat melihat secara berulang-ulang, yaitu dengan mencocokkan data, reduksi dan penyajian data.

Adapun langkah dalam analisis data observasi untuk anak dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan nilai atau skor pada setiap deskriptor. Dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. BB : Belum Berkembang
 - b. MB : Mulai Berkembang
 - c. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 - d. BSP : Berkembang Sangat Pesat
2. Membuat tabulasi skor observasi peningkatan kemampuan menganyam anak, yang terdiri dari nomor, nama anak, nomor butir amatan, jumlah

skor/nilai butir amatan yang dikuasai anak dan rata-rata. Bentuk tabulasi skor tersebut seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5

Lembar Tabulasi Skor Observasi Peningkatan Ketrampilan Anak melalui media Daun-daunan

No	Nama	Butir Amatan						Jml	Rata-rata	T	BT
		1	2	3	4	5	6				
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
Jumlah											
Rata-rata										%	%
Rata-tata ketrampilan menganyam											

Tuntas $x \geq 2,5$

Dari data diatas dapat diambil beberapa kesimpulan

Belum Tuntas $x \leq 2,4$

Misalnya Presentase yang T: % atau anak

0 = Tidak

Presentase yang BT: % atau anak

$$1 = Y_a$$

3. Menghitung Rata-rata Peningkatan Keterampilan menganyam melalui media Daun-daunan dengan cara sebagai berikut:

- a. Rata-rata pencapaian kemampuan Anak

Jumlah skor amatan yang dapat dicapai tiap anak

Jumlah skor maksimal

Keterangan :

Skor maksimum = skor maksimum butir amatan X jumlah butir amatan

$$\text{Skor maksimum} = 4 \times 6 = 24$$

- b. Menghitung rata-rata kelas

$$\text{Rata-rata kelas} = \frac{\text{jumlah skore semua anak}}{\text{Jumlah anak}}$$

- c. Menghitung prosentase perkembangan dalam satu kelas kelas

$$\frac{\text{Jumlah anak yang mampu}}{\text{Jumlah anak}} \times 100\%$$

Rata-rata Prosentase keberhasilan tiap siklus.

Keberhasilan Penelitian	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2
Rata-rata ketrampilan Menganyam anak dalam 1 kelas	-	60%	75%

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75 % siswa sudah mampu memenuhi indikator tersebut.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan menganyam pada kelompok B di RA Nur-Salam Juron Nguter Sukoharjo tahun pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil penelitian ketrampilan anak sebelum tindakan sampai dengan siklus II menunjukkan peningkatan. Sebelum tindakan 20%, siklus I sebesar 47%, siklus II sebesar 87%. Peningkatan ketrampilan menganyam anak dipengaruhi oleh media yang digunakan, pembelajaran yang menyenangkan, *reward* yang diberikan kepada anak.

Berdasarkan hasil prosentase pada tiap siklusnya menunjukkan bahwa ketrampilan menganyam anak mengalami peningkatan. Rata-rata prosentase kelas yang dicapai pada tiap siklus yang mengalami peningkatan setelah dilakukan proses analisis dan refleksi dari hasil pelaksanaan tindakan dan observasi. Secara rinci hasil penelitian prosentase dalam satu kelas dapat dilihat pada tabel 4.11 :

Tabel 4.11
Rekapitulasi Peningkatan Ketrampilan Menganyam Anak
Kelompok B RA-Nur Salam Juron Sukoharjo

No	Kondisi Anak	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%	Nilai rata-rata	%
1	Tuntas	3	20%	7	47%	13	87%
2	Belum Tuntas	12	80%	8	53%	2	2%

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media daun-daunan dapat meningkatkan ketrampilan menganyam pada anak kelompok B RA Nur-salam Juron Nguter Sukoharjo. Pembelajaran melalui media daun-daunan dapat meningkatkan ketrampilan menganyam di tunjukkan dengan meningkatnya prosentase ketuntasan yang dicapai anak. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prosentase ketrampilan menganyam pada setiap siklusnya. Prosentase ketrampilan menganyam anak sebelum tindakan adalah 20%, siklus I 47%, dan siklus II 87 % .

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta selatan : Referensi (GP press Group).
- Hamid.Dkk .1996. *Kerajinan Tangan dan Kesenian*. Jakarta : Yudhistira.
- Hasan, maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogja : DIVA press.
- Nur, ade. *Meningkatkan Motorik Halus Anak*. (Online), ([http :
blogspot.com.html](http://blogspot.com.html)), diakses tanggal 9 Juli 2013).
- Nurhayati. 2011. *Upaya peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam*. Surakarta : Fakultas Paud UMS Skripsi (Tidak Diterbitkan).
- Sukardi, Evan., Hajar Pamadhi. 2011. *Seni Ketrampilan Anak*. Banten : Universitas Terbuka.
- Suwandi, Iwan., Victoria D, Christiyani. 2007. *Seni Budaya dan keterampilan*. Jakarta : PT. Dian rakyat.
- Tim Bina Karya Guru. 2007. *Seni Budaya dan Keterampilan Untuk Sekolah Dasar Kelas VI*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.

Tyas,Hartaris Andijaning., Sudiyanto Himawan. 2006. *Kreasi Seni Budaya dan Keterampilan*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.